

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan gerbang dunia, begitulah slogan yang sering kita baca di lembaga-lembaga pendidikan atau di tempat umum. Kalimat tersebut berusaha untuk meyakinkan kepada pembaca, betapa besarnya manfaat membaca. Hampir semua informasi pengetahuan disajikan dalam bentuk bacaan, berupa buku, majalah, koran, internet, bahkan dokumen-dokumen resmi baik yang rahasia maupun yang umum dalam bentuk tulisan. Semua itu menuntut orang untuk gemar membaca dan meningkatkan minat bacanya. Membaca merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa (Tarigan, 2008).

Membaca merupakan salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang paling banyak digunakan. Hal ini sangat wajar karena hampir semua informasi didapatkan dari kegiatan membaca. Ada beberapa jenis membaca antara lain membaca pemahaman, intensif, estetik, ekstensif, interogatif, skimming, cepat, dan membaca eksploitasi.

Pada hakekatnya membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan. Terdapat sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi dasar

membaca yang tercantum adalah menemukan ide pokok dalam wacana yang dibaca. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa diharapkan: (1) Mampu memahami hakikat dan ciri-ciri ide pokok, (2) Mampu menunjukkan letak ide pokok dalam suatu bacaan pada wacana, (3) Mampu mengungkapkan ide pokok dalam setiap bacaan pada suatu wacana.

Pembelajaran menemukan ide pokok itu penting karena untuk dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis, pembaca harus mampu menemukan ide pokok dari bacaan/wacana yang dibaca. Guru diharapkan mampu membangkitkan minat dan semangat siswa dalam proses membaca untuk menemukan ide pokok. Pembelajaran menemukan ide pokok dalam bacaan/wacana telah diajarkan kepada siswa, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa khususnya kelas IV SD Negeri 1 Pule yang belum mampu menemukan ide pokok dalam bacaan/wacana dengan benar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dalam bacaan/wacana adalah dengan cara penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan.

Jenis penelitian ini sangat bermanfaat sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi terdapat siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule, ditemukan beberapa kesalahan pada hasil pekerjaan siswa dalam menemukan ide pokok pada bacaan/wacana. Kesalahan tersebut antara lain: (1) ide pokok yang ditulis sebagian besar siswa belum tepat, karena bukan merupakan pernyataan yang menjadi inti dari pembahasan sebuah bacaan/wacana, (2) sebagian besar siswa bukan menuliskan ide pokok,

melainkan menulis kumpulan dari kalimat penjelas yang terdapat dalam wacana yang bukan merupakan pernyataan inti, (3) ide pokok yang ditulis siswa tidak jelas, sehingga tidak dapat memuat informasi yang merupakan pernyataan inti sebuah wacana. Selama proses belajar mengajar siswa terlihat mengalami kesulitan untuk menemukan ide pokok pada wacana. Hal tersebut disebabkan karena strategi yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok masih rendah.

Berdasarkan berbagai kenyataan yang ada, perlu dilakukan suatu perbaikan yang bersifat membelajarkan siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dalam wacana. Berdasarkan kesepakatan antara guru dan peneliti, memberikan solusi dengan menggunakan strategi yang dapat menunjang ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menemukan ide pokok. Perbaikan pengajaran yang akan peneliti lakukan adalah dengan mencoba menerapkan strategi pembelajaran *CIRC*. Penerapan strategi *CIRC* sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan kemampuan menemukan ide pokok dalam wacana sangat tepat karena dapat mengkondisikan siswa untuk aktif dan saling memberikan dukungan dalam sebuah kerja kelompok.

CIRC merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran khusus Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran dan tema sebuah wacana atau bacaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang melibatkan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia. Peneliti bermaksud untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok dalam wacana pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan evaluasi dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan siswa, kemudian peneliti melakukan perbaikan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menemukan Ide Pokok pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Pule Tahun Ajaran 2012/2013.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah melalui implementasi strategi *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok pada bacaan dengan menggunakan strategi *CIRC*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendiskripsikan peningkatan ketrampilan membaca dan menemukan ide pokok dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan ketrampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pule dengan menggunakan strategi pembelajaran *CIRC*.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks bacaan sehingga dapat meningkatkan prestasi baik di tingkat ulangan semester atau pada ujian nasional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi siswa, antara lain :
 - a. Mendorong siswa untuk senang belajar Bahasa Indonesia.
 - b. Mendorong siswa untuk lebih meningkatkan minat membaca.
 - c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok pada bacaan/wacana.
2. Manfaat penelitian bagi guru, antara lain :
 - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat.

- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan kewibawaan guru di hadapan siswa.
- c. Memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran kepada sesama guru Bahasa Indonesia.